

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN HIBAH PASCASARJANA**



**PENATAAN PERMUKIMAN PADA KAWASAN RAWAN LONGSOR  
DAN ARAHAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELAJUTAN  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

Dr. Iswandi U., M.Si            NIDN 0018047705  
Dr. Indang Dewata, M.Si      NIDN 0018116504

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA  
Tahun Anggaran 2018  
Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor : 1202/UN35.2/PG/2018  
Tanggal 16 April 2018

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : PENATAAN PERMUKIMAN PADA KAWASAN RAWAN LONGSOR DAN ARAHAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELAJUTAN DI KABUPATEN TANAH DATAR

**Peneliti/Pelaksana**  
 Nama Lengkap : Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
 NIDN : 0018047705  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Unit : FIS - Jurusan Geografi  
 Nomor HP : 081363315275  
 Alamat surel (e-mail) : iswandi\_u@yahoo.com  
 Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	CAHYADI NUGROHO	16198005/2016	Pendidikan Geografi
2	Nurul Matinni	16198035/2016	Pendidikan Geografi

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00  
 Biaya Keseluruhan : Rp 120.000.000,00

Mengetahui,  
 Dekan FIS  
 (Prof. Syaifi Anwar, M.Pd)  
 NIP/NIK 19621001198903 1 002

Padang, 12 Desember 2018  
 Ketua,

(Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si)  
 NIP/NIK 197704182009121001

Menyetujui,  
 Ketua LP2M UNP  
 (Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)  
 NIP/NIK 196303201988031002

## Ringkasan

### **Penataan Permukiman Pada Kawasan Rawan Longsor dan Arah Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Tanah Datar**

Longsor merupakan fenomena alam banyak terjadi di Indonesia dan Sumatera Barat khususnya. Bencana alam ini telah memberikan dampak kerusakan yang sangat berat, bahkan kehilangan nyawa penduduk yang bermukim di sekitarnya. Selain itu, bencana longsor juga menimbulkan kerugian harta dan jiwa penduduk yang bermukim pada daerah tersebut, sehingga perlu penataan kembali permukiman penduduk ke kawasan yang bebas longsor. Tujuan penelitian ini untuk: (1) menggambarkan kawasan rawan longsor; (2) menentukan kesesuaian lahan untuk kawasan permukiman; (3) mensintesis konsistensi RTRW Kabupaten Tanah Datar dengan pemanfaatan ruang; dan (4) memodelkan arahan kebijakan pengembangan kawasan permukiman berkelanjutan di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan untuk menentukan zonasi kawasan rawan longsor dan evaluasi kesesuaian lahan adalah pendekatan Sistem Informasi Geografi (GIS) dengan model skoring. Indikator yang digunakan untuk penentuan zonasi rawan longsor adalah jenis tanah, lereng, geologi, geomorfologi, curah hujan dan penggunaan lahan. Selain itu, evaluasi kesesuaian lahan untuk kawasan permukiman menggunakan enam indikator, yaitu: lereng, banjir, drainase, tekstur, sebaran batuan, dan kedalaman efektif. Indeks konsistensi RTRW ditentukan dengan membandingkan pola ruang (RTRW) dengan kondisi aktual. Selanjutnya arahan kebijakan ditentukan dengan pendekatan ISM (Interpretasi Structural Modeling) dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dengan cara FGD (Forum Group Discutin). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar memiliki kawasan kategori rawan tinggi sebesar 35 persen, 52 persen kawasan rawan sedang, dan sebesar 13 persen kategori rawan rendah. Selanjutnya, berdasarkan kesesuaian lahan wilayah yang sangat sesuai (S1) sebesar 15 persen, sesuai (S2) sekitar 20 persen, sesuai marjinal (S3) sekitar 25 persen, dan sekitar 40 persen daerah yang tidak sesuai untuk permukiman.

Kata Kunci : Rawan longsor, kesesuaian lahan, permukiman, arahan kebijakan